BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Profil Koperasi Islam Patani Berhad

a. Sejarah Terbentuknya Koperasi Islam Patani Berhad

Koperasi Islam Patani Berhad adalah sebuah lembaga keuangan yang didirikan dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat Islam Patani dan berusaha untuk melahirkan rasa kerjasama sekaligus juga kesempatan besar untuk membangun sistem muamalat yang berdasarkan syariat Islam. Karena disebabkan oleh beberapa tuntutan dalam masyarakat yang ingin menghindari dari sistem kapitalis yang selalu mencari kesempatan untuk menindas pihak yang lemah, sedangkan sistem kapitalis yang sedang berlaku dalam masyarakat di Selatan Thailand bertentangan dengan nilai Islam.[1]

Maka dibentuklah Koperasi Islam Patani Berhad Pada tanggal 27 Maret sampai dengan 19 April 1987 yang didirikan oleh Haji Zainul Abidin To'mina (Ahli Parlimen pada waktu itu) yang bekerja sama dengan Majelis agama Islam Provinsi Patani dan para pejabat. Koperasi di Provinsi Patani tersebut telah mengadakan seminar dengan beberapa tokoh agama, tokoh masyarakat dan kaum intelektual di Provinsi Patani dan juga beberapa daerah yang berdekatan dengan diikuti oleh sekitar 2.000 orang untuk mengatasi masalah membangun ekonomi rakyat dan sosial dalam

[1]H. Abdulrahman Dewani. *Koperasi Islam Patani Berhad*, (Badan: Pembinaan dan Pembangunan Koperasi 2009), hal. 3-7

Provinsi Selatan Thailand yang mayoritas umat Melayu dan beragama Islam. Seminar tersebut di bagi kepada 4 tingkatan, setiap tingkatan mengikuti seminar 2 hari yang bertempat di *University Songkla Nakhrin Patani* (*Prince of Songkhla University Patani*). Adapun yang menjadi narasumber dalam seminar tersebut ialah manajer Bank Islam Malaysia, yaitu Tuan Sri Dato' Abdul Halim yang bekerja sama dengan koperasi Negara Thai. Hasil yang didapat dari seminar tersebut, adalah cita-cita dasar dalam melaksanakan koperasi yang disesuaikan dengan pandangan dan cara hidup umat Islam di Selatan Thailand. Hal ini sangat berbeda dari nilai-nilai yang dilaksanakan oleh pemerintah Thailand yang lebih cenderung menerapkan ekonomi sesuai kepada nilai agama Budha. Oleh karena itu, secara aklamasi maka dibentuklah sebuah lembaga keuangan yang berbentuk "Koperasi Islam Patani Berhad" dijalankan demi kesejahteraan masyarakat sesuai dengan syari'at Islam.[2]

b. Visi

Koperasi Islam Patani Berhad sebagai lembaga pimpinan utama yang mengamalkan sistem muamalat Islam demi untuk kesejahteraan anggota dan masyarakat serta mempertingkatkan jaringan yang stabil dalam dan luar negeri sebagai tempat tumpuan masyarakat.[3]

---

[2] *Ibid*., hal. 10
[3] *Ibid*., hal. 10

c. Misi

1) Mempertahankan tahap harga barangan dan perkhidmatan.
2) Koperasi akan memperuntukkan sebahagian daripada keuntungan bersih setiap tahun sebagai tabung kebajikan untuk membiayai masyarakat awam sebagai tanggungjawab sosial.
3) Sumbangan dana zakat bagi orang-orang yang kurang bernasib baik dalam masyarakat.
4) Sebagai alat untuk pembangunan ekonomi dan sosial yang berasaskan keadilan.[4]

d. Tujuan Koperasi

1) Menggalakkan amalan simpanan dan perniagaan yang tidak bercanggah dengan prinsip-prinsip agama.
2) Meningkatkan pengumpulan dana di samping meningkatkan taraf sosial ekonomi anggota dengan menjalankan aktivitas perniagaan.
3) Untuk kepentingan anggota sebagai institusi pengajian dalam bidang pengurusan perniagaan modern yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip agama.
4) Perniagaan berbentuk membeli, menjual, melabur, pengswastaan dan lain-lain.
5) Untuk mendokong anggota menolong diri dalam menciptakan perusahaan bersama, tolong menolong diantara satu sama lain berdasarkan kebajikan dan perikemanusiaan.

---

[4] *Ibid.*, hal. 1

6) Menggalakkan pembangunan insan, pendidikan, kesihatan dan mental sebagai keluarga yang sempurna menuju kepada kedamaian Masyarakat.

7) Menyalurkan dana sebagai zakat kepada golongan miskin dan kurang bernasib baik dalam masyarakat.[5]

e. Prinsip Dasar Koperasi

1) Dapat hasilan daripada penyertaan dalam proyek dan kerjasama perniagaan dengan koperasi.

2) Dapat perkhidmatan dan memenuhi keperluan asas mengikut garisan-garisan agama.

3) Dapat kemudahan pembiayaan dan meningkatkan taraf hidup dengan menjalankan aktivitas perniagaan serta kerjasama dalam menubuhkan tabung zakat.[6]

f. Logo

Gambar 3. 1 Logo Koperasi Islam Patani Berhad.[7]

[5] *Ibid*., hal. 11
[6] Brosur Koperasi Islam Patani Berhad.
[7] *Ibid*.,

g. Motto

Motto yang terdapat dalam Koperasi Islam Patani Berhad yaitu, "Dengan koperasi kita tingkatkan kesejahteraan masyarakat" Maksudnya adalah dengan adanya koperasi Islam dapat pengembangan, pertumbuhan serta memajukan bersama anggota dan komunitas dalam menjalankan kegiatan ekonomi secara Islam supaya mendapat keberkatan dan keridhaan Allah.[8]

2. Profil Lembaga dan Kantor Cabang Koperasi Islam Patani Berhad

a. Identitas Lembaga

Koperasi Islam Patani Berhad memiliki semua tujuh cabang.

Nama Lembaga : Koperasi Islam Patani Berhad

Cabang Patani
Kantor Pusat : Lokasi di 72 M. 7 Jl. Ya'rang T. Talubok D. Muang P. Pattani 94000, Tlp. 073-348541. E-mail: iscop.ptn@gmail.com

Cabang Palas
Kantor Palas : Lokasi di 35/1 M. 5 T. Langa D. Mayo P. Pattani 94140, Tlp. 073-485225. E-mail: iscop.pl@gmail.com

Cabang Khok Pho
Kantor Khok Pho : Lokasi di 174/13 M. 5 T. Khok Pho D. Khok Pho P. Pattani 94120, Tlp. 073-431492 E-mail: iscop.kp@gmail.com

Cabang Yala
Kantor Yala : Lokasi di 46 Jl. Phumachip T. Sa'teng D. Muang P. Yala 95000, Tlp. 073-223715. E-mail: iscop.yl@gmail.com

[8] Dokumentasi, *Koperasi Islam Patani Berhad* . Tanggal 15 Januari 2017.

Cabang Pohon Jerai
Kantor Pohon Jerai: Lokasi di 79/5 kawasan 6 M.1 T. Paluka Samok D. Bajok P. Narathiwat 96170, Tlp. 073-563063. E-mail: iscop.ts@gmail.com

Cabang Resok
Kantor Resok : Lokasi di 76/1-2 T. Resok Ook D. Resok P. Narathiwat 96150, Tlp. 073-571348. E-mail: iscop.rs@gmail.com

Cabang Nathawi
Kantor Nathawi : Lokasi di 30/9 M. 3 T. Nathawi D. Nathawi P. Songkhla 90160, Tlp. 074-373116. E-mail: iscop.nv@gmail.com[9]

b. Perkembangan Jumlah Cabang Kantor dan Anggota Koperasi Islam Patani Berhad Pada Tahun 2013-2016, akan ditunjukan dalam tabel dibawah ini.

Tabel 3.1
Perkembangan Jumlah Cabang Kantor dan Anggota Koperasi Islam Patani Berhad Pada Tahun 2013-2016.

No.	Cabang Kantor	Tahun Berdiri	Jumlah Anggota				Jumlah
			2013	2014	2015	2016	
1	Muang, Patani	2530/1987	3.145	5.095	7.764	8.120	24.124
2	Palas, Patani	2539/1996	2.468	3.598	4.315	4.985	15.366
3	Khok Pho, Patani	2548/2005	3.238	4.153	5.777	6.024	19.186
4	Muang, Yala	2550/2007	3.274	3.904	5.116	6.237	18.531
5	Nathawi, Songkhla	2555/2012	4.276	5.124	5.822	6.678	21.900

[9] H. Abdulrahman Dewani. *Koperasi Islam Patani Berhad*, (Badan: Pembinaan dan Pembangunan Koperasi 2009), hal. 2

6	Resok, Narathiwat	2556/2013	1.986	2.502	3.285	3.901	11.674
7	Pohon Jerai, Narathiwat	2557/2014	2.181	3.480	4.565	5.457	15.683
Total			20.568	27.856	36.644	41.402	126.464

Sumber: Dokumentasi rapat tahunan Koperasi Islam Patani Berhad.

c. Perbandingan jumlah Aset dan Anggota antara koperasi Islam Patani Berhad dengan koperasi Islam lain di Thailand Selatan pada tahun 2016.

Tabel 3.2
Jumlah Anggota dan Aset (dalam nominan Baht) Koperasi Islam di Thailand Selatan Tahun 2013-2016.

No	Nama Koperasi	Tahun Berdiri	Jumlah Anggota	Jumlah Aset
1.	Koperasi Islam Patani Berhad.	2530/1987	48.985	777.302.078
2.	Koperasi Islam Ibnu Affan Patani.	2535/1992	83.680	1.574.469.736
3.	Koperasi Ibnu Auf Satun.	2536/1993	31.859	1.438.947.923
4.	Koperasi Al-Islamiyah Phuket.	2536/1993	2.212	153.110.874
5.	Koperasi Sakofah Krabi.	2538/1995	9.306	752.448.966
6.	Koperasi Assiddeek Songkhla.	2538/1995	19.978	1.170.763.649
7.	Koperasi Islam Bina Berhad.	2543/2000	9.973	190.618.742
8.	Koperasi Sahabah Yala.	2547/2004	1.928	22.076.306
9.	Koperasi Tanmiyah Krabi.	2547/2004	3.865	226.979.547
10.	Koperasi Al-Amin Nakhonsithamarad.	2548/2005	1.022	12.887.609

Sumber: *TOP 100 Cooperative members Office of Cooperative Auditing of Thailand.*

d. Struktur Organisasi Koperasi Islam Patani Berhad

Struktur organisasi koperasi merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi kestabilan, kelancaran dan keberhasilan dalam suatu perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan adanya struktur organisasi supaya dapat terlihat pembagian tugas garis wewenang dan tanggung jawab dari atasan kepada bawahan dan untuk memudahkan dalam mengawasi pelaksanaan kegiatan koperasi. Adapun bentuk struktur koperasi Islam Patani Berhad akan ditunjukan dalam gambar dibawah ini.

Gambar 3. 2 Struktur Organisasi Koperasi Islam Patani Berhad

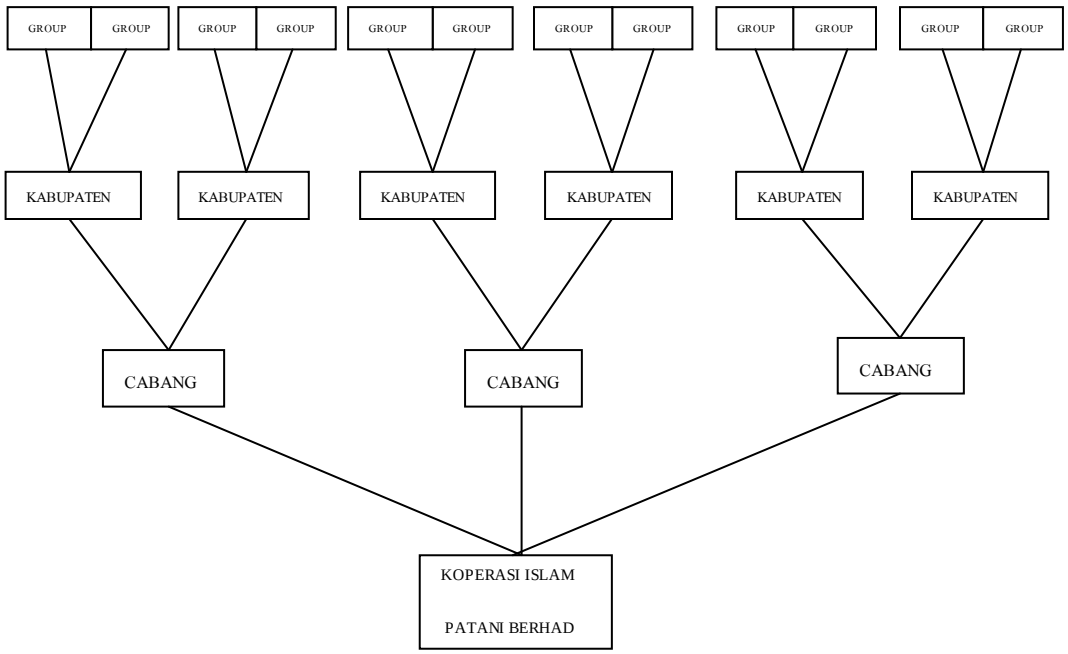

Sumber : Brosur Koperasi Islam Patani Berhad.

Berdasarkan denah struktur organisasi di atas, dapat dijelaskan bahwa:

1) Kelompok: Setiap anggota harus berada dalam kelompok yang mempunyai batas kegiatanya adalah qoriah masjid yang sudah tentu

ada ketua kelompok sekretaris sebagai tenaga semua yang bertanggung jawab terhadap kelompok masing-masing, dan setiap kelompok mempunyai anggota sekurang-kurangnya 15 orang.

2) Unit daerah: Gabungan antara kelompok yang ada dalam sebuah daerah menjadi unit daerah mereka berhak memilih seorang ahli jawatan kuasa kecil (pengurus) yang terdiri 5 orang sebagai penyelaras antara kelompok dalam kawasan daerahnya yang berdiri dan tanggungjawab untuk mengatur daerah-daerah tersebut.

Adapun sehubungan dengan struktur manajemen Koperasi Islam Patani Berhad dapat dilihat dari struktur manajemen di bawah ini:

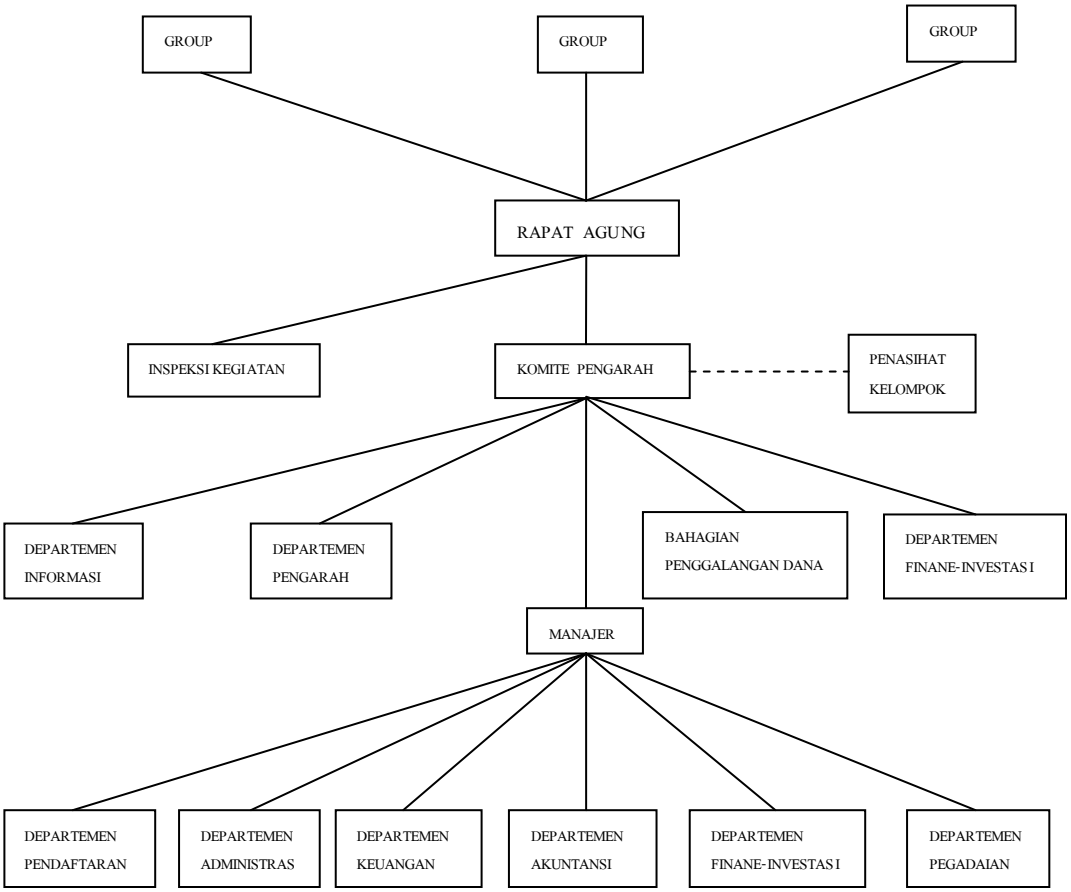

Sumber : Brosur Koperasi Islam Patani Berhad.

Gambaran Manajemen Organisasi Koperasi Islam Patani Berhad sebagai berikut:

1) Dalam tempo 150 hari bagi tahun akuntansi yaitu setelah 31 Desember setiap tahunnya pihak koperasi mesti menyelesaikan mengadakan rapat agung, untuk memberi laporan berkenaan dengan mekanisme koperasi laporan untung rugi tahunan kepada ahli dalam rapat agung tersebut.
2) Ahli jawatan kuasa (pengurus) membagi tanggungjawab mengikut seksi- seksi yang ada serta melantik penasihat koperasi.
3) Setiap cabang yang ada masing-masing mempunyai seorang manajer, sedang di pusat ada seorang manajer besar yang bertanggungjawab serta mengontrol semua cabang dalam urusan mekanisme koperasi.[10]

e. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu penunjang terlaksananya program kerja. Sarana merupakan perangkat material seperti bangunan koperasi, sedangkan prasarana adalah alat pendukung proses kerja. Semakin lengkap sarana dan prasarana yang dimiliki oleh suatu lembaga maka semakin cepat pula tercapainya tujuan kerja yang diharapkan.

Adapun sehubungan dengan sarana dan prasarana yang terdapat/dimiliki oleh Koperasi Islam Patani Berhad sekarang ini dapat lihat pada tabel di bawah ini:

---

[10] *Ibid.*, hal. 5

Tabel 3.3 Sarana dan Prasarana Koperasi Islam Patani Berhad

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keadaan
1.	Gedung Koperasi 3 lantai	1 Buah	Baik
2.	Ruang Manajer	1 Buah	Baik
3.	Ruang Teknis	1 Buah	Baik
4.	Ruang Keuangan	1 Buah	Baik
5.	Ruang Penyempangan Barang	1 Buah	Baik
6.	Ruang Informasi	1 Buah	Baik
7.	Tempat Parkir	2 Buah	Baik
8.	Toilet	3 Buah	Baik
9.	Ruang Mushalla	1 Buah	Baik
10.	Ruang Rapat	2 Buah	Baik
11.	Mesin Photo Copy	1 Buah	Baik
12.	Mesin Ketik	3 Buah	Baik
13.	Computer	7 Buah	Baik
14.	Ruang Jual Kereta	1 Buah	Baik
15.	Bus (angkutan)	5 Buah	Baik
16.	Telephon	5 Buah	Baik
17.	Mesin Fax	1 Buah	Baik

Data Dokumentasi: Koperasi Islam Patani Berhad pada Tahun 2016.

Berdasarkan data sarana dan prasarana di atas, maka dapat di ketahui bahwa sarana dan prasarana Koperasi Islam Patani Berhad ternyata sudah baik dan lengkap.

Adapun dalam melakukan penelitian ini setelah mendapatkan data dari pihak manajer untuk mengambil kesimpulan yang lebih tepat dalam

menguji keakuratan untuk menglengkapi dari data, maka penulis melakukan penelitian lebih mendalam dengan memberikan pertanyaan kepada nasabah. Hasil dari pertanyaan tersebut dapat di ketahui bahwa sarana dan prasarana Koperasi Islam Patani Berhad ternyata sudah baik sesuai dengan data yang diberikan oleh manajer dan sudah lengkap.[11]

Sarana dan prasarana inilah yang telah membuat dan membantukan proses kerja Koperasi Islam Patani Berhad dalam mencapai tujuan. Adanya fasilitas computer, telephon, fax, bus angkutan dan sebagainya telah menggambarkan bahwa Koperasi Islam Patani Berhad tergolong modern.

f. Pelayanan dan Fasilitas yang di Berikan

Pelayanan yang diberikan oleh Koperasi Islam Patani Berhad kepada setiap nasabah sangat bagus, yaitu dengan cara memberi tahu dan menghubungi langsung anggota nasabahnya supaya lebih dekat, akrab, saling bantu-membantu dalam perkara-perkara tertentu. Dengan adanya pelayanan yang baik terhadap nasabah koperasi Islam Patani Berhad tersebut maka para anggota Koperasi Islam Patani Berhad sampai sekarang ini semakin meningkat dan lembaga koperasinya semakin maju.[12]

Diantara fasilitas yang diberikan oleh Koperasi Islam Patani Berhad adalah sebagai berikut :

---

[11] Hasil Wawancara dengan Hasmah dan H. Ahmad, *Anggota Koperasi Islam Patani Berhad*, Tanggal 17 Januari 2017.

[12] Hasil Wawancara dengan Hasmah dan H. Ahmad, *Anggota Koperasi Islam Patani Berhad*, Tanggal 17 Januari 2017.

1) Keuntungan mengikut, saham, keuntungan simpanan wadiah dan keuntungan hasil dari penambungan bersama;
2) Mendapat sumbangan mengikuti aturan agama;
3) Membantu anggota dalam aktivitas perniagaan dan membantu dalam usaha untuk kehidupan;
4) Koperasi dapat mengangkat taraf orang-orang yang terlantar melalui zakat perniagaan;
5) Memberikan kemudahan kepada anggota yang meninggal dunia dan menolongnya dalam batas-batas tertentu;
6) Membantu keluarga yang meninggal dunia 15,000 Baht, (Rp 420,0000) isteri 10,000 Baht, (Rp 208,0000) dan anak yang di bawah umur 18 tahun tidak lebih dari tiga orang, khusus untuk anggota koperasi.[13]

g. Perkembangan Koperasi Islam Patani Berhad Sekarang ini.

Perkembangan Koperasi Islam Patani Berhad sampai saat ini sudah dianggap sebagai lembaga yang terkenal sampai di luar negeri, bahkan pelaksanaan kerja juga sudah hampir sama dengan bank konvensional, tetapi perbedaannya pelaksanaanya Koperasi Islam Patani Berhad berdasarkan syari'ah Islam yakni tanpa sistem riba.

Disamping itu, salah satu kegiatan koperasi yang sangat populer dalam kerjanya adalah *Micro Credit* (AR-RAHNU SERANTAU) yang dapat memberi pertolongan kepada anggota secara cepat, mudah dan

[13] H. Abdulrahman Dewani. *Koperasi Islam Patani Berhad,* (Badan: Pembinaan dan Pembangunan Koperasi 2009), hal. 10

selamat. Hal ini bukan hanya berkembang di kalangan anggota saja, bahkan koperasi AR-RAHNU dapat bekerja sama dengan berapa negara-negara serantau dalam bentuk tukar pikiran dan persefahaman dalam teknik. Koperasi Islam Patani juga telah mengadakan hubungan kerjasama dengan Yayasan Pembangunan Ekonomi Islam Malaysia (YAPEIM) sejak tahun 2002 M. Dari hasil kerja sama ini kemudian terbentuklah sekretariat AR- RAHNU Serantau yang berpusat di Kuala Lumpur yang dianggotai oleh 7 buah Negara Serantau yaitu: Malaysia, Indonesia, Brunai Darussalam, Thailand, Singapor, Kambudiya dan Timur Leste. Koperasi Islam Patani boleh di anggap populer dalam memecahkan masalah yang terkini di bidang muamalat Islam.[14]

Berdasarkan uraian di atas dapat simpulkan bahwa Koperasi Islam Patani Berhad memberi pentunjuk kepada masyarakat dan dapat memberi pertolongan kepada anggota secara cepat, mudah dan selamat. Koperasi Islam Patani Berhad juga mempunyai visi dan misi yang baik dalam memberikan hawa segar sebagai lembaga pimpinan utama yang mengamalkan sistem muamalat Islam demi kesejahteraan anggota dan masyarakat serta meningkatkan jaringan yang stabil baik di dalam dan luar negeri sebagai tempat himpunan masyarakat.[15]

---

[14] Hasil Wawancara dengan H. Abulrahman Dewani, *Salah Seorang Pengurus Agama Islam Patani*, Tanggal 17 Januari 2017.

[15] Hasil Wawancara dengan Hasmah dan H. Ahmad, *Anggota Koperasi Islam Patani Berhad*, Tanggal 17 Januari 2017.

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut ini merupakan penjelasan dari hasil penelitian:

1. Penerapan Sistem Manajemen Dalam Upaya Meningkatkan Pelayanan Kepada Nasabah di Koperasi Islam Patani Berhad

Kutipan dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Wanhasan Wansulaiman selaku manajer pada Koperasi Islam Patani Berhad yang peneliti lakukan pada tanggal 16 Januari 2017 di ruang kantor manajer lantai 2.

> "Jadi untuk proses penerapan sistem manajemen dalam sebuah organisasi manapun hampir sama, justru tidak akan terlepas dari 4 fungsi manajemen yaitu, *planning, organizing, actuating dan controlling*. Akan tetapi fungsi tersebut bisa berbeda tergantung dengan kebijakan manajer dalam pengelolaannya. Begitu juga yang diterapkan dalam Koperasi Islam Patani Berhad kita. Bahwa langkah pertamanya yang dilakukan yaitu membuat rencana. Untuk perencanaan secara umum dalam koperasi kita disini yaitu, melihat evaluasi dari Rapat Anggota Tahunan (RAT) yang diadakan setiap setahun sekali di akhir periode untuk mengetahui kekurangan dari hasil usaha sebelumnya. Untuk berkembang dalam kemampuan ekonomi setiap anggota untuk kesejahteraan dan meningkatkan taraf hidup mereka dalam masyarakat serta menjadikan sebagai lembaga keuangan perekonomian yang bersumber dari duit yang halal dan sesuai dengan prinsip syariah Islam."[16]

Berdasarkan dari hasil wawancara yang telah peneliti cantumkan sesuai dengan wawancara kepada para narasumber, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa sistem perencanaan yang diterapkan oleh manajer dalam Koperasi Islam Patani Berhad adalah sebagai berikut:

---

[16] Wawancara manajer Koperasi Islam Patani Berhad, Wanhasan Wansulaiman, tanggal 16 Januari 2017.

a. Perencanaan *(Planing)*

Planing yang diterapkan di Koperasi Islam Patani Berhad muncul setelah adanya evaluasi dari Rapat Anggota Tahunan (RAT) yang diadakan setiap setahun sekali di akhir periode yang nantinya berguna untuk mengetahui kekurangan dari hasil usaha sebelumnya. Kekurangan dari hasil evaluasi nantinya akan disusun menjadi perencanaan program dalam mencapai tujuan di tahun yang akan datang. Perencanaan ini tentunya di tinjau ulang dan ditelaah lebih lanjut agar program yang akan dilaksanakan layak untuk diterapkan sehingga apapun program yang nantinya akan dijalani berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan khususnya sesuai dengan ketetapan Syariah.

> "Langkah-langkah yang dilaksanakan oleh Koperasi kita yang bersangkutan dengan fungsi manajemen dalam hal perencanaan adalah menganalisis masa depan Koperasi kita selalu mengfokuskan pada tujuan, koperasi juga mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi setiap anggota kita secara khusus dan masyarakat pada umumnya dengan meningkatkan taraf hidup serta kesejahteraan ekonomi dan sosial. Dan melakukan sosialisasi dengan menggunakan media seperti spanduk, radio, iklanan dan sebagainya. Adanya kerjasama dengan lembaga-lambaga sosial lain untuk memperluas dan mengembangkan jaringan ekonomi yang berkualitas. Perumusan tujuan Koperasi kita, yaitu menjadikan koperasi sebagai lembaga ekonomi yang adil dan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam yang profesional dengan melantikan tenaga kerja yang berkualitas dalam mengembangkan para anggota kita. Rencana kegiatan manajemen Koperasi kita yaitu, menetapkan bagi ketua dari para anggota kita yang aktif dalam mengumpulkan dana dalam kelompoknya. Pemberian bantuan terhadap masyarakat yang membutuhkan seperti korban musibah banjir, bantuan untuk dana pendidikan, fakir miskin dan lain-lain. Perkembangan jumlah anggota dan aset Koperasi kita. Meningkatkan kualitas

sumber daya manusia (SDM) dan para anggota dalam Koperasi kita.[17]

Adapun langkah-langkah yang telah dilaksanakan oleh Koperasi Islam Patani Berhad yang bersangkutan dengan fungsi manajemen dalam hal perencanaan adalah:

1) Perencanaan

a) Dalam menganalisis perkiraan pada masa depan Koperasi Islam Patani Berhad selalu mengfokuskan pada tujuan, yaitu meningkatkan target yang dicapai dengan mengembangkan profesional manajemen. Selain itu, koperasi juga mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi setiap anggotanya secara khusus dan masyarakat pada umumnya dengan meningkatkan taraf hidup serta kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.

b) Dalam perencanaan, koperasi juga melakukan langkah-langkah sosialisasi dengan menggunakan media seperti spanduk, radio, iklanan dan sebagainya. Kemudian adanya kerjasama dengan lembaga-lambaga sosial lainnya untuk memperluas dan mengembangkan jaringan ekonomi yang berkualitas.

2) Perumusan Tujuan

Dalam perumusan tujuan Koperasi Islam Patani Berhad, manajer koperasi melakukan optimalisasi terhadap tujuan koperasi

[17] Wawancara manajer Koperasi Islam Patani Berhad, Wanhasan Wansulaiman, tanggal 16 Januari 2017.

yaitu menjadikan koperasi sebagai lembaga perekonomian yang berkeadilan dan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam yang profesional dengan melantikan tenaga kerja yang berkualitas dalam mengembangkan para anggotanya.

3) Rencana Kegiatan

Analisis mengenai rencana kegiatan yaitu dengan merumuskan tindakan yang akan berlaku sesuai dengan target apa yang telah ditetapkan. Adapun perencanaan kegiatan manajemen Koperasi Islam Patani Berhad adalah sebagai berikut:

a) Menjadi koperasi sebagai lembaga perekonomian yang berdasarkan pada prinsip Sya'riah Islam yang profesional, berkualitas dan adil.
b) Menetapkan bagi ketua dari para anggotanya yang aktif dalam mengumpulkan dana dalam kelompoknya untuk menyelesaikan kredit macet dengan memberikan bonus atas jasa.
c) Pemberian bantuan terhadap masyarakat yang membutuhkan seperti korban musibah banjir, bantuan untuk dana pendidikan, fakir miskin dan lain-lain.
d) Perkembangan jumlah anggota dan aset Koperasi Islam Patani Berhad.
e) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) dan para anggotanya dalam Koperasi Islam Patani Berhad.

Adapun dalam melakukan penelitian ini setelah mendapatkan hasil wawancara dari pihak manajer untuk mengambil kesimpulan yang lebih tepat dalam menguji keakuratan untuk menglengkapi dari hasil wawancara, maka penulis melakukan penelitian lebih mendalam dengan memberikan pertanyaan yang sama kepada nasabah. Mayoritas nasabah mengatakan bahwa sistem perencanan yang dilakukan Koperasi Islam Patani Berhad sangat baik dan sangat sesuai.[18] Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem perencanaan yang diterapkan oleh manajer Koperasi Islam Patani Berhad di atas dapat dikatakan manajemen yang dilakukan sudah sesuai dengan ketentuan Syariah Islam.

Dapat disimpulkan bahwa perencanaan di Koperasi Islam Patani Berhad, telah diterapkan sebagaimana yang dijelaskan dalam buku Teori dan Prakteknya (Ilmu Komunikasi). Namun cara-cara yang ditempuh untuk mendapatkan semua data tersebut menggunakan kebijakan koperasi tersendiri.

b. Pengorganisasian (*Organizing)*

Berikut adalah kutipan dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Wanhasan Wansulaiman selaku manajer pada Koperasi Islam Patani Berhad yang peneliti lakukan pada tanggal 16 Januari 2017 di ruang kantor manajer lantai 2.

> "Untuk langkah selanjutnya dalam koperasi kita setelah kita buat rencana yaitu, kita ada pembagian kerja dalam setiap tugas kepada pihak yang bersangkutan. Terus kita melantikan

[18] Hasil Wawancara dengan Hasmah dan H. Ahmad, *Anggota Koperasi Islam Patani Berhad*, Tanggal 17 Januari 2017.

> orang-orang tersebut sesuai dengan kemampuan masing-masing. Setelah itu kita menjelaskan fungsi kerja yang akan dilaksanakan kepada mereka agar semua pekerjaan yang dilakukan terarah pada satu tujuan. Kemudian apabila sudah memberi penjelasan tentang tugas masing-masing. Maka kepada setiap petugas juga harus memahami tugas apa saja yang telah diamanatkan dan bertanggung jawab atas tugas itu masing-masing. Begitu juga dengan tugas yang akan dilaksanakan itu harus mengikuti garis-garis dan wewenang yang telah ada dalam struktur organisasi kita".[19]

Berdasarkan dari hasil wawancara yang telah peneliti cantumkan sesuai dengan wawancara kepada para narasumber, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa sistem pengorganisasian yang diterapkan oleh manejer dalam Koperasi Islam Patani Berhad adalah menghimpun dan mengatur sumber daya dan tenaga yang tersedia ke dalam suatu karangka struktur organisasi mengikut kemampuan masing-masing.

Adapun pengorganisasian yang dijalankan dalam Koperasi Islam Patani Berhad adalah sebagai berikut:

1) Terdapat pembagian pekerjaan karena dengan jumlah yang banyak tidak mungkin dapat dikerjakan oleh satu orang.
2) Menentukan orang-orang untuk mengerjakan setiap bahagian pekerjaan sesuai dengan kemampuan dan mengikut landasan yang digariskan.
3) Merincikan seluruh pembahagian pekerjaan yang harus dilakasanakan untuk mencapai tujuan bersama.

---

[19] Wawancara manajer Koperasi Islam Patani Berhad, Wanhasan Wansulaiman, tanggal 16 Januari 2017.

4) Menetapkan struktur organisasi yang menunjukan adanya garis kewenangan dan tanggung jawab.
5) Setiap anggota dalam struktur organisasi perlu mengetahui peranan masing-masing yang diberikan.
6) Menentukan arah dan sasaran yang ingin dicapai dalam satuan organisasi.

Dilihat dari sistem pengorganisasian yang diterapkan oleh manajer Koperasi Islam Patani Berhad di atas dapat dikatakan manajemen yang dilakukan sudah sesuai dengan prinsip manajemen Islam, karena dalam pandangan agama Islam segala sesuatu harus dilakukan secara rapi, benar, tertib, teratur dan sistematis, tidak boleh dilakukan secara asal-asalan. Apa yang diatur dalam agama Islam itu adalah berdasarkan Syariat Islam.

Hal tersebut juga sesuai dengan alternatif jawaban mayoritas responden yang bersatatus sebagai nasabah Koperasi Islam Patani Berhad. Mayoritas nasabah mengatakan bahwa sistem pengorganisasian yang dilakukan Koperasi Islam Patani Berhad sudah berjalan sesuai dengan Syariah.[20]

c. Pengarahan *(Actuating)*

Berikut adalah kutipan dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Wanhasan Wansulaiman selaku manajer pada Koperasi Islam

[20] Hasil Wawancara dengan Hasmah dan H. Ahmad, *Anggota Koperasi Islam Patani Berhad*, Tanggal 17 Januari 2017.

Patani Berhad yang peneliti lakukan pada tanggal 16 Januari 2017 di ruang kantor manajer lantai 2.

> "Selanjutnya setelah kita membuat rencana dan pembagian tugas kerja serta melantikan staf-staf kerjanya masing-masing. Maka untuk langkah berikut itu bagi setiap petugas yang sudah dapat kerja kita akan mengarahkan atau menggerakkan untuk melaksanakan kerjanya. Kemudian pada setiap bulan kita akan mengadakan rapat untuk menjelaskan program-program kerja kepada pengurus atau pihak yang bersangkutan. Dan kita juga beritahu kepada mereka bahwa sangat pentingnya kerjasama dalam setiap kegiatan yang kita lakukan. Kemudian untuk staf-staf kerja kita juga akan memberi semangat kepada mereka secara menanamkan jiwa keislaman supaya ada sifat ikhlas, dan jadi orang yang adil dalam melakukan setiap pekerjaan. Nah! Kemudian pada bulan puasa kita juga mengadakan jamuan makan bersama. Bagi karyawan yang melakukan tugas kerjanya bagus akan kita berikan penghargaan serta pujian kepada mereka dan akan kita tegur serta bimbing bagi mereka yang merasa ada kesulitan dalam pekerjaan".[21]

Berdasarkan dari hasil wawancara yang telah peneliti cantumkan sesuai dengan wawancara kepada para narasumber, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa sistem pengarahan yang diterapkan oleh manajer dalam Koperasi Patani Berhad adalah sebagai berikut:

Adapun langkah-langkah proses pengarahan dalam Koperasi Islam Patani Berhad adalah sebagai berikut:

1) Mengadakan orientasi kepada karyawan dan anggota baru dengan memberikan penjelasan tentang tugas apa yang akan dilakukan dan memberikan berbagai informasi yang perlu diketahui agar kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik dalam upaya mencapai tujuan yang diharapkan.

[21] Wawancara manajer Koperasi Islam Patani Berhad, Wanhasan Wansulaiman, tanggal 16 Januari 2017.

2) Memberikan penjelasan kepada setiap bawahannya mengenai tugas masing-masing dan tujuan apa yang akan tercapai.
3) Menekan pentingnya kerjasama dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang diperlukan.
4) Memberikan motivasi kepada bawahannya dengan menanamkan adanya jiwa keislaman, keikhlasan dan keadilan.
5) Memberikan motivasi kepada anggota dengan memberikan hadiah dalam bentuk undian pada setiap akhir tahun dan mengadakan jamuan makan bersama.
6) Memberi perhatian pujian kepada setiap bawahan yang cakap dalam melaksanakan tugas dan teguran serta bimbingan kepada mereka yang kurang mampu bekerja.

Adapun dalam melakukan penelitian ini setelah mendapatkan hasil wawancara dari pihak manajer untuk mengambil kesimpulan yang lebih tepat dalam menguji keakuratan untuk melengkapi dari hasil wawancara, maka penulis melakukan penelitian lebih mendalam dengan memberikan pertanyaan kepada nasabah. Mayoritas nasabah mengatakan bahwa sistem pengarahan yang dilakukan Koperasi Islam Patani Berhad sangat baik dan sangat sesuai.[22] Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem pengarahan yang diterapkan oleh manajer Koperasi Islam Patani Berhad di atas dapat dikatakan manajemen yang dilakukan sudah sesuai dengan ketentuan Syari'ah Islam.

[22] Hasil Wawancara dengan Hasmah dan H. Ahmad, *Anggota Koperasi Islam Patani Berhad*, Tanggal 17 Januari 2017.

d. Pengawasan *(Controlling)*

Berikut adalah kutipan dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Wanhasan Wansulaiman selaku manajer pada Koperasi Islam Patani Berhad yang peneliti lakukan pada tanggal 16 Januari 2017 di ruang kantor manajer lantai 2.

> "Setelah kita memberi tanggung jawab kepada mereka itu kita akan memberi perhatian atas tugas mereka supaya tidak ada kesalahan dalam garis-garis serta dapat mencapai tujuan yang telah kita rencana. Kemudian pada setiap akhir periode kita akan mengadakan rapat agung untuk periksa atas tugas kerja yang telah dilakukan dan membagi keuntungan. Setelah itu, kita akan membuat penilaian terhadap tugas apa saja yang telah kita lakukan. Seterusnya setalah kita dapat hasil kerjanya, maka apabila ada masalah atau kekurangan dimana akan kita mencari solusi bersama sehingga menyelesaikan masalah yang terjadi serta memperbaiki kekurangan tersebut, maka setelah itu bagi setiap seksi yang bertanggung jawab harus membuat laporan dan serahkan kepada manajer untuk menjadikan arsip dan membagi kepada para anggota".[23]

Berdasarkan dari hasil wawancara yang telah peneliti cantumkan sesuai dengan wawancara kepada para narasumber, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa sistem pengawasan yang diterapkan oleh manajer Koperasi Islam Patani Berhad dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Setelah memberi pertanggung jawaban kepada anggota atau pihak-pihak yang bersangkutan setiap seksi, maka pihak manajer akan mengawasi program kerja yang dilaksanakan oleh anggotanya agar tidak ada penyimpangan dalam kerja demi tercapainya tujuan yang telah direncanakan.

[23] Wawancara manajer Koperasi Islam Patani Berhad, Wanhasan Wansulaiman, tanggal 16 Januari 2017.

2) Pada akhir periode akan mengadakan Rapat Anggota Tahunan (RAT) untuk evaluasi pemeriksaan terhadap pelaksanaan program yang telah dilaksanakan serta adanya pembagian hasil laba.
3) Mengadakan evaluasi terhadap hasil dari Rapat Anggota Tahunan (RAT) yang sudah dilaksanakan oleh para anggota dan pihak-pihak yang bersangkutan.
4) Setelah dievaluasi hasilnya jika ada permasalahan dalam program kerja yang telah dilaksanakan akan mengadakan rapat untuk mencari solusi bersama serta memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terjadi. Adapun tindakan dalam pelaksanaan kerja, selanjutnya kepada pihak petugas setiap seksi akan membuat laporan program kerja yang telah dilaksanakan sebagai laporan tahunan dan menyerahkan kepada manajer untuk diperiksa kembali dan menjadikan arsip. Adapun hasil dari Rapat Anggota Tahunan (RAT) akan dilaporkan dalam bentuk buku laporan dan dibagikan kepada setiap para anggotanya.

Adapun dalam melakukan penelitian ini setelah mendapatkan hasil wawancara dari pihak manajer untuk mengambil kesimpulan yang lebih tepat dalam menguji keakuratan untuk melengkapi dari hasil wawancara, maka penulis melakukan penelitian lebih mendalam dengan memberikan pertanyaan kepada nasabah. Mayoritas nasabah mengatakan bahwa sistem pengawasan yang dilakukan Koperasi Islam

Patani Berhad sangat baik dan sangat sesuai.[24] Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem pengawasan yang diterapkan oleh manajer Koperasi Islam Patani Berhad di atas dapat dikatakan manajemen yang dilakukan sudah sesuai dengan ketentuan Syari'ah Islam.

2. Faktor Pendukung dalam Penerapan Sistem Manajemen pada Koperasi Islam Patani Berhad.

Berikut adalah kutipan dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Wanhasan Wansulaiman selaku manajer pada Koperasi Islam Patani Berhad yang peneliti lakukan pada tanggal 16 Januari 2017 di ruang kantor manajer lantai 2.

> "Untuk faktor pendukung dalam perkembangan koperasi kita, kita memperhitungkan dengan melakukan analisis terhadap beberapa faktor, seperti manajemen personalia lebih kita perhatikan dengan melakukan pelatihan dan pengarahan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman akan tugas pada jabatan-jabatan tertentu. dan selanjutnya kita melihat dari aspek lingkungan, ekonomi dan sosial budaya. aspek lingkungan seperti respon masyarakat terhadap koperasi, aspek ekonomi antara lain adanya bantuan modal dari pemerintah dan menjalin kerja sama dengan yayasan pembangunan ekonomi Islam Malaysia dianggotai oleh 7 buah negara yaitu Negara Malaysia, Indonesia, Brunei Darussalam, Thailand, Kamboja, Singapura dan Timor Leste. Lalu dilihat dari aspek sosial budaya yang sangat pengaruhnya seperti aktivitas kerja seperti pakaian dan cara berkomunikasi."[25]

Berdasarkan dari hasil wawancara yang telah peneliti cantumkan sesuai dengan wawancara kepada para narasumber, maka peneliti dapat

---

[24] Hasil Wawancara dengan Hasmah dan H. Ahmad, *Anggota Koperasi Islam Patani Berhad*, Tanggal 17 Januari 2017.

[25] Wawancara manajer Koperasi Islam Patani Berhad, Wanhasan Wansulaiman, tanggal 16 Januari 2017.

mengambil kesimpulan bahwa faktor pendukung dalam perkembangan di Koperasi Islam Patani Berhad dapat dijelaskan sebagai berikut:

Adapun yang menjadi faktor pendukung Koperasi Islam Patani Berhad dapat ditinjau dalam beberapa aspek diantaranya yaitu:

a. Aspek lingkungan

Yaitu dukungan dari lingkungan masyarakat itu sendiri yang memberi respon cukup baik. Di lihat dari segi anggota di Koperasi Islam Patani Berhad terus bertambah dari tahun ketahun. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat memberi dukungan penuh dan percaya terhadap Koperasi Islam Patani Berhad.

b. Aspek ekonomi

Di antara yang menjadi faktor pendukung dalam aspek ekonomi yaitu Koperasi Islam Patani Berhad mendapat bantuan dana yakni pertahun dari pemerintah Thailand dan sekaligus dengan bentuk seminar. Karyawan tidak mendapatkan gaji dari pihak pemerintah. Tetapi mereka diberi gaji oleh adanya saham Koperasi Islam Patani Berhad tersebut. Koperasi Islam Patani Berhad juga mendapat bantuan dari negara luar seperti bekerja sama dengan berapa negara-negara serantau dalam bentuk tukar pikiran dan persefahaman dalam teknik dan mengadakan hubungan sinergisitas dengan Yayasan Pembangunan ekonomi Islam Malaysia dianggotai oleh 7 buah Negara Malaysia, Indonesia, Brunai Darussalam, Thailand, Singapor, Kambudiya dan Timur Leste.

b. Aspek Sosial dan Budaya

Di antara yang menjadi faktor pendukung aspek sosial dan budaya yaitu kuatnya budaya setempat yang mempengaruhi aktivitas kerja dalam Koperasi Islam Patani Berhad, seperti pakaian melayu, Budaya menggunakan tersebut masih melekat kuat pada setiap aktivitas Koperasi Islam Patani Berhad. Budaya menggunakan Bahasa Melayu bagi setiap karyawan dalam melakukan komunikasi, Hal ini telah memudahkan pengurus dan karyawan serta para anggota dalam melakukan koordinasi antara atasan dan bawahan.[26]

3. Faktor Penghambat dalam Penerapan Sistem Manajemen pada Koperasi Islam Patani Berhad.

Penerapan sistem manajemen Koperasi Islam Patani Berhad menjalankan kegiatan usahanya dalam mengembangkan manajemen koperasi Islam terdapat juga beberapa faktor yang menjadi hambatan. Berikut adalah kutipan dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Wanhasan Wansulaiman selaku manajer pada Koperasi Islam Patani Berhad yang peneliti lakukan pada tanggal 16 Januari 2017 di ruang kantor manajer lantai 2.

> "Jadi hal yang menjadi halangan bagi kami dalam menerapkan manajemen koperasi Islam disini, yaitu bagi masyarakat kita dihari ini masih ada yang kurang memahami bagaimana sistem koperasi itu sendiri khususnya dalam bidang muamalah. Maka hal inilah yang menjadi kesulitan bagi kami untuk memberi penjelasan agar mereka bisa memahami dengan hal tersebut. Kemudian satu hal lagi yang menjadi halangan juga bagi kami

[26] Hasil Wawancara dengan Hasmah dan H. Ahmad, *Anggota Koperasi Islam Patani Berhad*, Tanggal 17 Januari 2017.

> yaitu kurangnya mental masyarakat kita dimana mereka sudah terpengaruh oleh pemikiran budaya budha seperti, menabung uang di lembaga keuangan konvensional, padahal mereka sudah tahu bahwa lembaga tersebut menggunakan sistem riba".[27]

Berdasarkan dari hasil wawancara yang telah peneliti cantumkan sesuai dengan wawancara kepada para narasumber, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa faktor yang menjadi penghambat dalam penerapan sistem manajemen Koperasi Islam Patani Berhad adalah sebagai berikut:

a. Aspek Masyarakat

Penerapan sistem manajemen Koperasi Islam Patani Berhad, masih memiliki beberapa kendala di masyarakat seperti, pengetahuan atau pemahaman masyarakat sebagian masih kurang tentang ilmu agama Islam khususnya dalam bidang muamalah. Hal tersebut dikarenakan masyarakat menerima pendidikan agama Islam sejak awal di sekolah dasar cenderung sedikit sehingga manajemen Koperasi Islam Patani Berhad terdapat kesulitan dalam menjelaskan produk-produk yang keseluruhannya menggunakan istilah Islam. Bersandar dengan hal tersebut faktor mental juga mempengaruhi dalam menerapkan manajemen Koperasi Islam Patani Berhad yaitu, lemah atau kurangnya mental masyarakat Muslim Patani, dikarenakan cukup lama terpengaruh oleh pemikiran dari Agama Budha sehingga mengakibatkan pola fikir sebagian masyarakat

[27] Wawancara manajer Koperasi Islam Patani Berhad, Wanhasan Wansulaiman, tanggal 16 Januari 2017.

Muslim Patani menjadi konvensional dan melalaikan dalam melaksanakan suatu kerja yang sesuai dengan ajaran Islam seperti, masyarakat lebih memilih lembaga keuangan konvensional dari Lembaga Keuangan Syari'ah (LKS). Dalam hal tersebut berdampak masyarakat menjadi kurang tertarik terhadap koperasi Islam.

b. Aspek Pemerintah

Berikut adalah kutipan dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Wanhasan Wansulaiman selaku manajer pada Koperasi Islam Patani Berhad yang peneliti lakukan pada tanggal 16 Januari 2017 di ruang kantor manajer lantai 2.

> "Yang menjadi masalah bagi koperasi kita yaitu tentang akta koperasi Islam. Sebenarnya koperasi kita tidak termasuk dalam 7 golongan koperasi umumya yang sudah ada akta sendiri, oleh karena koperasi kita adalah koperasi Islam yang menggunakan sistem tanpa riba yang berdasarkan prinsip Islam. Disini sudah jelas bahwa tidak sama dengan koperasi umum lainnya. Maka tidak ada undang-undang yang mencantumkan tentang koperasi Islam oleh pihak pemerintah. Sehingga menjadi kesulitan untuk menjalankan apa saja dalam koperasi kita seperti, tidak boleh membuka cabang baru di luar daerah lain, kecuali dengan menggunakan nama koperasi baru".[28]

Berdasarkan dari hasil wawancara yang telah peneliti cantumkan sesuai dengan wawancara kepada para narasumber, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa Kebijakan pemerintah Thailand untuk lembaga keuangan Islam terdapat beberepa kendala, seperti pada tahun 1992-2016 di Thailand belum terdapat undang-undang yang mengatur

[28] Wawancara manajer Koperasi Islam Patani Berhad, Wanhasan Wansulaiman, tanggal 16 Januari 2017.

tentang Koperasi Islam, dikarenakan Koperasi Islam memiliki sistem yang berbeda dengan koperasi non Islam pada umumnya, yaitu koperasi Islam menerapkan sistem tanpa riba yang berdasarkan prinsip Islam sehingga mengakibatkan sistem manajemen di Koperasi Islam Patani Berhad tersebut memiliki keterbatasan dalam memberikan kontribusinya terhadap masyarakat seperti, sulitnya dalam membuka cabang diluar daerah, kecuali dengan nama koperasi yang baru.[29]

[29] Hasil Wawancara dengan Hasmah dan H. Ahmad, *Anggota Koperasi Islam Patani Berhad*, Tanggal 17 Januari 2017.